

## **Efektivitas Media Pembelajaran Audio Video Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X IPS SMA Galatia Bekasi**

Dasianus Sabli, Tunggul Yulianto

Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Pelita Bangsa

[dasianus.sabli@sttpb.ac.id](mailto:dasianus.sabli@sttpb.ac.id) [tunggulyid@gmail.com](mailto:tunggulyid@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas media pembelajaran audio video untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama kristen siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi. Media audio video merupakan alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Peranan media audio video adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, keterampilan, serta kemampuan sehingga terciptanya motivasi belajar siswa. Motivasi terdiri dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi lapangan dan instrument wawancara. Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan data-data akurat tentang efektivitas penggunaan media audio video di kelas X IPS SMA Galatia Bekasi pada pembelajaran pendidikan agama Kristen. Efektivitas penggunaan media audio video tersebut, antara lain; media audio video dapat menciptakan pengajaran yang menarik dan bervariasi, media audio video dapat menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada pembelajaran PAK, media audio video dapat mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, media audio video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, media audio video mampu meningkatkan hasil belajar siswa, media audio video dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa. Dengan demikian, penulis memberi kesimpulan bahwa penggunaan media audio video secara efektivitas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi terhadap pembelajaran pendidikan agama kristen.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Media Audio Video, Motivasi, Siswa.

**Abstract:** This study aims to knowing the effectivity of audio video learning media to increase the motivation to learn Christian religion education for students of grade X IPS of SMA Galatia Bekasi. Audio video media is a tool in teaching and learning activities. The role of audio video media is everything that can stimulate thoughts, attention, feelings, skills, and abilities so that created student learning motivation. Motivation consists of two factors, namely intrinsic factors and extrinsic factors. This study uses qualitative methods through field observations and interview instruments. From the results of the study, researchers obtained accurate data about the effectivity of audio video learning media for students of grade X IPS of SMA Galatia Bekasi in learning learn Christian religion education. The effectiveness of the audio video media, among others; audio video media can create interesting and varied teaching, audio video media can attract students' attention to concentrate on PAK learning, audio video media can encourage students to actively discuss, audio video media can increase students' learning motivation, audio video media can improve student learning outcomes, audio video media can provide a new experience for students. Thus, the authors conclude that the use of audio video media can effectively increase the learning motivation of grade X IPS of SMA Galatia Bekasi in learning Christian religious education.

**Key Words:** Effectiveness, Audio Video Media, Motivation, Students.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, bahkan dalam dunia pendidikan sekalipun. Upaya dalam menyikapi perubahan tersebut guru memiliki peranan penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Berbagai komponen penguasaan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran yang relevan menarik dan efektif terhadap siswa, salah satunya ialah “keterampilan menggunakan media pembelajaran”. Pengertian media terbagi menjadi dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. Media arti sempit adalah berwujud grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Media arti luas adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru.<sup>1</sup> Terhadap penggunaan media pembelajaran, peneliti lebih mempersempit lagi media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu media audio video. Peranan seorang guru dituntut untuk dapat memberikan pengajaran yang lebih baik, serta menciptakan sistem pembelajaran yang kondusif untuk belajar secara kreatif dan inovatif dalam menggunakan media audio video yang menarik pada pembelajaran.

Menurut data bungfei.com tahun 2020 (media berbagi pengetahuan) mengungkapkan: a. (80%) tingkat efektivitas penggunaan media audio visual. Artinya penggunaan media pembelajaran melalui pendengaran dan penglihatan sangat sering di gunakan dalam kelas. b. (15%) tingkat efektivitas penggunaan media audio. Artinya penggunaan media pembelajaran melalui pendengaran kurang sering di gunakan dalam kelas. c. (5%) tingkat efektivitas penggunaan media visual. Artinya penggunaan media pembelajaran melalui penglihatan sangat kurang sering di gunakan dalam kelas.<sup>2</sup> Media pengajaran di artikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan makna, pesan, atau isi pelajaran yang dapat

---

<sup>1</sup> Anwar Ramli et al., “Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar,” *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM* (2018): 5–7, <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/7649/4429>.

<sup>2</sup> “Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan, Kekurangan Dan Manfaatnya - BUNGFEI.COM,” n.d., <https://www.bungfei.com/2020/02/pengertian-media-audio-visual-kelebihan.html>.

merangsang untuk berpikir, serta melatih kemampuan siswa untuk aktif, sehingga menciptakan pembelajaran dengan lebih cepat dan mudah ditanggapi oleh siswa.<sup>3</sup> Oleh karenanya, media pembelajaran merupakan media yang digunakan oleh seorang pendidik, baik guru maupun tenaga pendidik lainnya, dalam mengupayakan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar dengan maksud membawa pesan, informasi dan isi pelajaran dari sumber belajar ke penerima pesan belajar. Alternatif media yang paling tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah video.<sup>4</sup> Media audio video pada hakikatnya adalah media perantara materi melalui perantara penglihatan dan pendengaran.<sup>5</sup> Media video merupakan kombinasi audio dan visual dengan penyajian bahan ajar semangkin lengkap dan optimal.<sup>6</sup> Dwyer mengungkapkan bahwa video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan video.<sup>7</sup> Dengan demikian, peranan media dan teknologi pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan alat atau sarana pada pembelajaran untuk mencapai tujuan serta mempermudah siswa untuk mengerti pembelajaran melalui tayangan video yang dilihat secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, mengapa peneliti memilih SMA Galatia Bekasi untuk melakukan penelitian? Karena SMA Galatia Bekasi merupakan sekolah Kristen yang unik” mengapa? Karena menerima semua siswa yang berbeda-beda agama, seperti agama Kristen, Khtolik, Islam, Hindu dan Budha. Dengan beragama nya agama di SMA Galatia Bekasi pembelajaran PAK merupakan mata pelajaran yang harus di ikuti oleh seluruh siswa SMA Galatia Bekasi, walaupun banyak siswa yang

---

<sup>3</sup> Arif Yudianto, “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran,” *Seminar Nasional Pendidikan 2017* (2017): 234–237.

<sup>4</sup> Febni Suasty and Ahmad Alfian Hadi, “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Solusi Penurunan Pemahaman Materi Pembelajaran Ketika Belajar Online Akibat Pandemic Covid-19,” *Milenial: Journal for Teachers and Learning* 1, no. 1 (2020): 12–16.

<sup>5</sup> Pari Purnaningsih, “Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris,” *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): 34.

<sup>6</sup> Nisa Fitri Andhini, “Tentang Media Video Audio Visual Dan Prestasi Belajar,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–1699, <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121110115.pdf>.

<sup>7</sup> Fransina Thresiana Nomleni and Theodora Sarlotha Nirmala Manu, “Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, no. 3 (2018): 219–230.

berlatarbelakang agama lain. Maka dengan inilah peneliti menarik kesimpulan bahwa yang menjadi dasar berbedanya penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah penggunaan media audio video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Adapun yang menjadi objek permasalahan yang dihadapi siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi dalam penggunaan media pembelajaran, yaitu kurangnya efektivitas penggunaan media audio video di dalam kelas pada pembelajaran PAK dan motivasi belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya efektivitas penggunaan media audio video dan rendahnya motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut: *Pertama*, guru kurang memaksimalkan fasilitas sekolah pada pembelajaran PAK, khususnya penggunaan media audio video dalam proses belajar mengajar. *Kedua*, guru tidak siap dan belum memiliki pengalaman yang banyak terhadap penggunaan media audio video. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran audio video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi pada pembelajaran PAK. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana efektivitas penggunaan media audio video pada pembelajaran PAK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS?”. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui apakah media audio video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAK. Media video adalah suatu media yang membuat peserta didik tertarik dan termotivasi pada proses pembelajaran IPA.<sup>8</sup> Media pembelajaran yang efektif dan efisien juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, dan respon balik yang positif, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Keadaan ini tentunya memberikan dampak yang berkualitas pada motivasi siswa, karena keberhasilan pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> Rusi Rusmiati Aliyyah et al., “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove the Science Learning Results Through the Use of Learning Video Media,” *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. 1 (2021): 59.

<sup>9</sup> Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,” *IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 123–140.

Dalam hal ini, motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi secara intrinsik maupun secara ekstrinsik.

Motivasi belajar adalah dua variable yang terdiri dua kata yaitu motivasi dan belajar, bagaimana kedua kata tersebut memiliki pengertian tersendiri. Motivasi adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu dengan ditandai timbulnya perasaan, reaksi atau tindakan untuk tercapai suatu tujuan. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku<sup>10</sup>. Oleh karenanya, penulis memberi kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan energi atau usaha yang terletak pada diri siswa untuk memunculkan niat dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio video yang digunakan guru dalam pembelajaran PAK di kelas. penelitian ini juga memfokuskan pada motivasi belajar siswa ketika guru menerapkan media audio video pada proses pembelajaran PAK di kelas. Dengan maksud untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik objek atau subjek yang diteliti, sehingga penelitian ini berfokus pada penggunaan media audio video. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi pada pembelajaran PAK. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik<sup>11</sup>. Dalam hal ini, motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi secara intrinsik maupun secara ekstrinsik. Hasil belajar merupakan bukti empiris dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik serta hasil belajar yang maksimal akan tercapai apabila proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif dan efisien.<sup>12</sup> Oleh karenanya, media pembelajaran yang efektif dan efisien juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, dan respon

---

<sup>10</sup> Sofwan Adiputra and Mujiyati Mujiyati, "Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di Indonesia: Kajian Meta-Analisis," *Konselor* 6, no. 4 (2017): 150.

<sup>11</sup> Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 123–140.

<sup>12</sup> Bayin Natul Rofiah and Moh. Danang Bahtiar, "Analisis Penggunaan E-Learning, Intensitas Latihan Soal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2143–2155.

balik yang positif, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Keadaan ini tentunya memberikan dampak yang berkualitas pada motivasi siswa, karena keberhasilan pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi siswa akan lebih giat dalam belajar dan mampu meraih prestasi yang diharapkan.<sup>13</sup> Oleh karenanya, peranan media audio video membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar. Adapun secara *teoritis*; penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pembaharuan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan efektif serta bisa dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan secara *praktis*; penulis berharap penelitian ini bisa menjadi alternatif bagi guru dalam menerapkan media audio video, supaya proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.

## **METODELOGI**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara realitas dengan objek alamiah, dengan instrument wawancara untuk memperoleh data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan serta instrument wawancara, maka dalam pembahasan dan hasil temuan penulis menguraikan kedalam bentuk narasi atau tulisan dan bukan dalam bentuk angka. Dengan ini, Peneliti bermaksud untuk menggambarkan secara sistematis karakteristik objek atau subjek yang diteliti, sehingga penelitian ini berfokus pada penggunaan media audio video. Prosedur dalam pengambilan data sebagai berikut: menentukan narasumber dan teknik pengambilan data terhadap penggunaan media audio video di kelas X IPS SMA Galatia Bekasi.

**Tabel 1. Narasumber:**

<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
Alviano Suwanda	SMA X IPS
Chyntia Fiorencia Reynalda	SMA X IPS
Felicia Mulya	SMA X IPS
Patricia Catharina	SMA X IPS

<sup>13</sup> Adiputra and Mujiyati, "Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di Indonesia: Kajian Meta-Analisis."

Jonathan Kristanto	SMA X IPS
Luma Marvelle	SMA X IPS
Yuan Ferrix	SMA X IPS
Zefanya Keymitha Avrilla Latuheru	SMA X IPS
<b>Total</b>	<b>8 Siswa</b>

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Media Audio Video

Pengertian media terbagai menjadi dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. Media arti sempit adalah berwujud grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Media arti luas adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru.<sup>14</sup> Media video pembelajaran digolongkan menjadi dua bagian yaitu audio dan visual. Audio dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah bersifat dapat di dengar, sedangkan visual dapat dilihat dengan mata. Media audio video ini umumnya bertujuan untuk hiburan, dokumentasi dan pendidikan. media pendidikan merupakan sarana komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. media pembelajaran bertujuan untuk memperjelas penyajian pesan, informasi serta meningkatkan motivasi siswa.<sup>15</sup> Penulis mengartikan media audio video adalah media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama-sama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik dengan tujuan memperjelas pesan, informasi dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Jenis-jenis Media belajar dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Media visual

Media Visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatannya. Jadi media visual

<sup>14</sup> Ramli et al., "Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar."

<sup>15</sup> Cahyani, Listiana, and Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19."

ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya, karena media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatan saja.

b. Media Audio

Media audio adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pendegaran saja. Karena media ini hanya berupa suara.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.<sup>16</sup>

Ketiga media tersebut sama-sama memiliki kekurangan dan kelebihanya tetapi fungsi ketiga media tersebut tetap sama yakni untuk mempermudah dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar dapat tercapainya tujuan belajar dan juga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Kelebihan dan kekurangan media audio video, antara lain:<sup>17</sup>

Kelebihan media audio video:

1. Menciptakan pengajaran yang lebih menarik, efektif dan bervariasi.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, mudah dipahami siswa serta tercapainya tujuan pengajaran yg maksimal.
3. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar yang aktif, sehingga menyentuh (Kognitif, Afektif dan Psikomotorik).
4. Dapat membangkitkan motivasi belajar siswa
5. Dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.

---

<sup>16</sup> 2011 Fahyuni.E.F, "Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Ajaran 2017" (2017).

<sup>17</sup> "Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan, Kekurangan Dan Manfaatnya - BUNGFEI.COM."

Kekurangan media audio video:

1. Membutuhkan keahlian & kemampuan khusus dalam menyajikan media belajar audio video.
2. Media audio video lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal yang cukup sulit dipahami oleh pendengar.
3. Kurang mampu menampilkan objek secara detail dan sempurna (ruangan terbuka).

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis mencoba mengefektivaskan penggunaan media audio video ini di SMA Galatia Bekasi kelas X IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang tinggi, terlebih dalam memahami, menerima serta menerapkan. Ketiga ranah tersebut merupakan tingkatan dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan taksonomi bloom revisi Anderson, terdapat enam tingkatan yaitu, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan.<sup>18</sup> Kemampuan memahami merupakan kemampuan dasar yang penting dikuasai oleh siswa untuk mencapai hasil belajar.

Dengan menggunakan media audio video penulis berharap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang tinggi. Guru yang mampu memaksimalkan penggunaan berbagai macam media pembelajaran salah satunya media audio video, maka guru tersebut akan mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan siswa dalam pembelajaran. Selain itu juga guru akan lebih mudah menyampaikan materi melalui media audio video.<sup>19</sup> Tentunya hal tersebut perlu dukungan oleh ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi, supaya peranan media audio video tersebut akan meningkatkan motivasi belajar yang tinggi serta menciptakan kreativitas dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

Perlu diingat, bahwa peranan media audio video tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan esensi tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, tujuan pembelajaran harus menjadi esensi acuan dalam penggunaan media audio

---

<sup>18</sup> Suasty and Ahmad Alfian Hadi, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Solusi Penurunan Pemahaman Materi Pembelajaran Ketika Belajar Online Akibat Pandemic Covid-19."

<sup>19</sup> Aliyyah et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove the Science Learning Results Through the Use of Learning Video Media."

video dalam pembelajaran PAK. Hamalik, mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi serta rangsangan untuk belajar terhadap siswa<sup>20</sup>. Jadi penulis menyimpulkan, bahwa penggunaan media audio video memiliki peranan penting dalam membantu efektivitas proses pembelajaran yang tepat sesuai dengan fungsinya.

Fungsi media audio video dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.
- b. Dapat meningkatkan partisipasi serta keaktifan siswa pada saat tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi.
- c. Dapat membantu pemahaman dalam mengingat isi materi pelajaran bagi siswa yang lemah dalam membaca.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah dua variable yang terdiri dua kata yaitu motivasi dan belajar, bagaimana kedua kata tersebut memiliki pengertian tersendiri. Motivasi adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu dengan ditandai timbulnya perasaan, reaksi atau tindakan untuk tercapai suatu tujuan. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha untuk mendapatkan perubahan pada tingkah laku<sup>21</sup>. Oleh karenanya, penulis memberi kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan energi atau usaha yang terletak pada diri siswa untuk memunculkan niat dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Dalam perkembangannya motivasi terbagai menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang bersumber dari diri siswa atas dasar usaha sendiri dalam melakukan kegiatan belajar.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang bersumber dari luar diri siswa yang menyebabkan siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar.

---

<sup>20</sup> Andhini, "Tentang Media Video Audio Visual Dan Prestasi Belajar."

<sup>21</sup> Adiputra and Mujiyati, "Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di Indonesia: Kajian Meta-Analisis."

## Langkah-Langkah Penggunaan Audio Video

- a. Tahap Persiapan. Tahapan ini merupakan perencanaan untuk kegiatan selanjutnya dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang akan dicapai dari lapangan. Dalam tahapan ini, guru hendaknya melakukan hal-hal berikut:
  1. Memeriksa kelengkapan media dan peralatan yang akan digunakan termasuk menyesuaikan dengan tegangan listrik di sekolah.
  2. Mempelajari bahan serta isi program yang akan disajikan dalam kegiatan pembelajaran.
  3. Memeriksa serta menyesuaikan isi program audio video dengan judul materi pelajaran.
  4. Meminta siswa agar mempersiapkan buku, alat tulis serta peralatan belajar lainnya.
- b. Tahap Pelaksanaan.
  1. Ruang Penyaji. Ruangan yang digunakan dalam proses pembelajaran terhadap pelaksanaan media audio video berupa ruangan kelas, lab dan aula. Dengan catatan memiliki aliran listrik serta bisa digelapkan atau setengah gelap.
  2. Peralatan yang dipergunakan. Mengajar menggunakan media audio video memerlukan peralatan, sebagai berikut:
    - a) Kabel listrik dan kabel monitor HDMI
    - b) Laptop dan proyektor
    - c) Video tape recorder dan USB
    - d) Tata letak peralatan
- c. Pembukaan. Sebelum penguasaan media audio video dilakukan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:
  1. Aturilah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa bisa melihat serta memperhatikan dengan jelas tayangan video didepan kelas melalui projector.
  2. Mengemukakan tujuan serta inti pembelajaran kepada siswa
  3. Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa pada saat penayangan video. Misalnya: mencatat poin-poin penting dalam tayangan video.

d. Kegiatan Lanjutan Penggunaan Media Audio Video

1. Mulailah memutar video pelajaran yang merangsang siswa untuk memperhatikan tayangan video gambar yang bergerak disertai visualisasi menarik dan menyenangkan.
2. Ciptakan suasana yang menyejukan serta menyenangkan
3. Pastikan bahwa semua siswa memperhatikan tayangan video dengan seksama
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif memikirkan lebih lanjut setelah video di tayangkan

e. Langkah-Langkah Mengakhiri Media Audio Video

Apabila penggunaan media audio video telah selesai dilakukan, maka proses pembelajaran akan diakhiri dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa yang ada kaitannya dengan materi serta proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah siswa mengerti dan memahami video tayangan yang relevan sesuai dengan materi ajar. Selain memberikan tugas kepada siswa, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama terhadap media audio video yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perbaikan selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil riset dari observasi lapangan dan instrument wawancara tentang efektivitas penggunaan media audio video pada pembelajaran PAK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi. Berdasarkan hasil temuan, peneliti memperoleh data-data yang akurat dari siswa kelas X IPS melalui observasi lapangan dan wawancara kepada narasumber atau siswa terhadap efektivitas penggunaan media audio video pada pembelajaran PAK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu atau alat peraga dalam proses belajar mengajar. Misalnya; buku, suara, gambar, video dan sebagainya. Sehingga tujuan media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal serta tercapainya tujuan pembelajaran. pengertian media dalam proses belajar mengajar adalah alat-alat untuk menangkap, memproses, dan

menyusun kembali informasi yang disampaikan. Artinya guru, buku teks, dan lingkungan merupakan media pembelajaran.<sup>22</sup> Hal pertama yang diresponi oleh semua narasumber tentang pentingnya efektivitas media audio video pada pembelajaran PAK yaitu *media audio video dapat menciptakan pengajaran yang menarik dan bervariasi*. Pembelajaran akan menarik apabila guru bisa menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda serta bervariasi, sehingga membawa siswa untuk aktif dalam belajar. Siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran PAK apabila peranan media audio video dapat memacu cara belajar yang tidak membosankan, jika guru hanya menjelaskan secara teori cukup sulit untuk siswa mengerti sepenuhnya maksud dari pembelajaran PAK tetapi dengan adanya media audio video mempermudah siswa untuk mengerti maksud pembelajara PAK melalui tayangan video yang dilihat secara langsung. Artinya bahwa penggunaan media audio video mampu memberikan penjelasan secara lengkap terhadap materi ajar yang mampu menghubungkan tayangan audio video dengan materi ajar dari guru.

Disini peneliti mendapat jawaban dari narasumber bagaimana efektivitas media audio video di kelas X IPS yaitu dengan kehadiran media audio video di kelas X IPS siswa dapat menikmati pelajaran PAK dengan leluasa artinya siswa bisa lebih fokus untuk menyimak makna dari video yang di tayangkan karena penggunaan media audio video tidak membosankan saat belajar di kelas. Dalam proses belajar mengajar, hal yang paling di senangi siswa adalah ketika guru selalu menciptakan suasana baru atau cara baru dalam mengajar di kelas. Oleh karenanya, Pembelajaran PAK, akan lebih mudah, dan jelas untuk di mengerti oleh siswa apabila penggunaan media audio video efektif dan bervariasi.

Selanjutnya, *efektivitas penggunaan media audio video dapat mendorong siswa untuk aktif berdiskusi pada pembelajaran PAK*. Penggunaan media audio video merupakan sarana atau alat bantu guru untuk menjeleskan materi yang diajarkan lebih singkat, jelas dan bermakna sehingga dapat dipahami oleh siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Perana media audio video membawa siswa

---

<sup>22</sup> Purnaningsih, "Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris."

kelas X IPS aktif dalam belajar. Hal keaktifan ini tentunya membawa siswa belajar untuk berpikir, mengerti, memahami, bertindak dan mengevaluasi. Artinya setelah melihat tayangan video selesai, guru membawa siswa untuk berdiskusi antara materi ajar dan tayangan video. Hasil penelitian telah memperlihatkan efektivitas penggunaan media audio video terhadap pembelajaran PAK di kelas X IPS SMA Galatia Bekasi. Media audio video telah menunjukkan keunggulannya dalam membantu para guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah untuk ditangkap oleh peserta didik.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti mendapatkan jawaban juga dari semua narasumber bahwa efektivitas penggunaan media audio video dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran PAK di kelas X IPS SMA Galatia Bekasi. Berikut ini *manfaat media audio video terhadap proses pembelajaran PAK*, antara lain:

1. Materi yang disampaikan lebih menarik, efektif, dan bervariasi sehingga menarik perhatian siswa kelas X IPS untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran PAK.
2. Materi yang diajarkan lebih singkat, jelas dan bermakna sehingga tercapainya tujuan pembelajaran PAK oleh siswa kelas X IPS.
3. Metode pembelajaran lebih bervariasi sehingga tidak semata-mata komunikasi verbal pada saat pembelajaran PAK
4. Siswa kelas X IPS lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan guru tetapi mengamati, melakukan, memerankan, serta mengevaluasi.

### **Motivasi Belajar**

Peranan media audio video pada pembelajaran PAK merupakan dampak yang sangat positif khususnya bagi siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi. Dengan kehadiran audio video tentunya tidak membawa kebosanan tetapi membawa pengalaman baru, sehingga siswa bisa fokus dan berkonsentrasi dalam belajar. Ada beberapa faktor penyebab efektivitas media audio video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi. *Pertama*; media audio

---

<sup>23</sup> Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar," *Istiqra* 5, no. 2 (2018): 1–11.

video merupakan hal yang baru terhadap pembelajaran PAK. Oleh karenanya, peranan media audio video membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi siswa akan lebih giat dalam belajar dan mampu meraih prestasi yang diharapkan.<sup>24</sup> Banyak cara tentunya yang bisa guru gunakan untuk mengajar, salah satunya penggunaan media audio video. Karena penggunaan media audio video tentunya membawa cara belajar yang lebih mudah dimengerti pelajarannya dengan jelas dan singkat bahkan mampu memberikan penjelasan yang lengkap secara sederhana. Oleh karenanya, peneliti mendapatkan jawaban bahwa penggunaan media audio video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi. Tentunya motivasi terjadi karena ada pengalaman baru yang didapat, bahkan dalam belajar siswa merasa mampu untuk mengingat dan menyimpulkan materi ajar karena ada hubungannya antara materi ajar dari guru dan tayangan video.

*Kedua;* media audio video mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi. Peneliti mendapatkan jawaban dari semua narasumber bahwa penggunaan media audio video pada pembelajaran PAK mampu meningkatkan hasil belajar yang memuaskan dan lebih bagus dari sebelumnya. Jadi penggunaan media audio video merupakan cara belajar yang berbeda dari sebelumnya sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang baik. Bukti siswa kelas X IPS mampu membuktikan hasil belajar yang sangat baik pada pelajaran PAK terhadap penggunaan media audio video; iyalah, pada test harian, menjawab kuis atau soal-soal pertanyaan dari guru bahkan saat berdiskusi. Pembelajaran media audio video merupakan aktivitas belajar yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pengalaman, memperluas pengetahuan, meningkatkan pengetahuan baik individu maupun kelompok agar yang awalnya tidak mengetahui menjadi mengetahui.<sup>25</sup>

Dengan demikian, peneliti memberi kesimpulan bahwa dengan cara belajar yang mudah dan sederhana terhadap penggunaan media audio video, siswa kelas X IPS dapat mencatat poin-poin penting, serta dapat menyimpulkan keterkaitan antara tayangan video dan materi yang di ajarkan dari guru.

---

<sup>24</sup> Adiputra and Mujiyati, "Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di Indonesia: Kajian Meta-Analisis."

<sup>25</sup> Wulan Rahayu Syachtiyani and Novi Trisnawati, "Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 90–101.

## PEMBAHASAN

### Efektivitas Media Audio Video

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber terutama partisipasi siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi terhadap efektivitas penggunaan media audio video pada pembelajaran PAK. Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama-sama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Jadi, Media audio video merupakan alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga, Peranan media audio video adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, keterampilan, serta kemampuan dengan tujuan terciptanya pembelajaran yang efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi.

Berdasarkan hasil temuan, peneliti memperoleh data-data yang akurat dari observasi lapangan dan wawancara kepada narasumber atau siswa kelas X IPS terhadap efektivitas penggunaan media audio video pada pembelajaran PAK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karenanya, dampak efektivitas media audio video terhadap pembelajaran PAK yang peneliti dapatkan antara lain; *pertama*, media audio video dapat menciptakan pengajaran yang menarik dan bervariasi. Media pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan Pendidikan.<sup>26</sup> Siswa kelas X IPS meresponi bahwa kehadiran media audio video pada pembelajaran PAK tidak membawa kebosanan dalam mengikuti pembelajaran PAK. Karena jika guru hanya menjelaskan secara teori cukup sulit untuk siswa mengerti sepenuhnya maksud dari pembelajaran PAK. Oleh karenanya, media audio video mempermudah siswa untuk mengerti pembelajaran PAK melalui tayangan video yang dilihat secara langsung. Dwyer mengungkapkan bahwa video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi kedalam jiwa manusia melalui mata dan telinga serta mampu membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari

---

<sup>26</sup> Mayang Ayu Sunami and Aslam Aslam, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1940–1945, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129>.

tayangan video.<sup>27</sup> Maka dari itu, peneliti memberi kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan media audio video dapat meningkatkan cara mengajar yang menarik dan bervariasi pada pembelajaran PAK. *Kedua*, media audio video dapat menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada pembelajaran PAK. Siswa kelas X IPS, menyadari bahwa pembelajaran PAK dapat menarik dan berbeda dari sebelumnya karena menggunakan media audio video yang efektif di dalam kelas. Hal yang menjadi alasan mengapa siswa kelas X IPS bisa berkonsentrasi pada pembelajaran PAK adalah hasil yang di tayangkan lewat media audio video mampu memberikan hasil gambar dan suara yang baik. Video adalah gambar hidup yang mempunyai tampilan visual dan audio secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi pada proses pembelajaran.<sup>28</sup> *Ketiga*, media audio video dapat mendorong siswa untuk aktif berdiskusi. Tujuan penggunaan media audio video adalah membantu guru untuk menjelaskan materi yang diajarkan lebih singkat, jelas dan bermakna sehingga dapat dipahami oleh siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran PAK terhadap siswa kelas X IPS, maka peneliti mendapatkan hasil bahwa efektivitas penggunaan media audio video dapat mendorong siswa kelas X IPS untuk aktif berdiskusi pada pembelajaran PAK. Dalam hal ini, siswa belajar untuk berpikir, mengerti, memahami, bertindak dan mengevaluasi kembali tentang materi ajar. Oleh karenanya, setelah melihat tayangan video selesai, guru membawa siswa untuk berdiskusi antara materi ajar dan tayangan video. Diskusi adalah kemampuan untuk mengungkapkan pendapat, menyampaikan gagasan atau ide, serta menghargai, menganalisa pendapat orang lain dan membuat atau mengambil keputusan.<sup>29</sup> Dengan demikian, efektivitas penggunaan media audio video terhadap pembelajaran PAK, dapat mendorong siswa kelas X IPS untuk aktif berdiskusi. *Keempat*, media audio video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peranan media audio video dalam

---

<sup>27</sup> Fransina Thresiana Nomleni and Theodora Sarlotha Nirmala Manu, "Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, no. 3 (2018): 219–230.

<sup>28</sup> Aliyyah et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove the Science Learning Results Through the Use of Learning Video Media."

<sup>29</sup> Luh Made Indria Dewi and Ni Luh Rimpiati, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura* 1, no. 1 (2016): 31–46.

pembelajaran PAK merupakan dampak yang sangat positif dalam pembelajaran PAK khususnya bagi siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan responden dari narasumber atau siswa, bahwa penggunaan media audio video merupakan hal yang baru terhadap pembelajaran PAK. Oleh karenanya, peranan media audio video membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar PAK. Oleh karenanya, motivasi siswa kelas X IPS terbangun atas dasar penggunaan media audio video merupakan media baru yang di terapkan pada pembelajaran PAK di kelas. Siswa terlihat memiliki motivasi belajar, jika telah menunjukkan sikap sebagai berikut; semangat, rajin, gigih, tidak mudah jenuh serta merasa yakin pada suatu hal baru.<sup>30</sup> Dengan demikian, peneliti memberik kesimpulan bahwa motivasi siswa kelas X IPS terjadi karena ada pengalaman baru yang didapat terhadap penggunaan media audio video pada pembelajaran PAK. *Kelima*, media audio video mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa kelas X IPS, mengungkapkan bahwa penggunaan media audio video merupakan cara belajar yang berbeda dari sebelumnya sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang baik. Oleh karenanya, responden bukti siswa kelas x ips mampu membuktikan hasil belajar yang sangat baik pada pelajaran PAK terhadap penggunaan media audio video, iyalah; pada test harian, menjawab kuis atau soal-soal pertanyaan dari guru bahkan saat berdiskusi. Hasil belajar merupakan bukti empiris dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik serta hasil belajar yang maksimal akan tercapai apabila proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif dan efisien.<sup>31</sup> Jadi, dengan efektivitas penggunaan media audio video terhadap pembelajaran PAK mampu meningkatkan hasil belajar yang memuaskan dan lebih bagus dari sebelumnya sehingga mampu memaksimalkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Media audio video merupakan alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran menggunakan media audio video bukanlah sesuatu benda

---

<sup>30</sup> Dyah Lukita Kusumaningrini and Niko Sudibjo, "The FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI COVID-19," *Akademika* 10, no. 01 (2021): 145–161.

<sup>31</sup> Bayin Natul Rofiah and Moh. Danang Bahtiar, "Analisis Penggunaan E-Learning, Intensitas Latihan Soal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2143–2155.

yang tetap atau statis tetapi harus mempunyai suatu tujuan. Oleh karenanya, tujuan pembelajaran menggunakan media audio video adalah melibatkan siswa untuk berperan aktif mendengar, mengamati, memerankan, melakukan serta mengevaluasi, sehingga mengalami suatu progress atau kemajuan dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan dampak efektivitas penggunaan media audio video pada pembelajaran PAK siswa kelas X IPS SMA Galatia Bekasi antara lain; media audio video dapat menciptakan pengajaran yang menarik dan bervariasi, media audio video dapat menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada pembelajaran PAK, media audio video dapat mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, media audio video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, media audio video mampu meningkatkan hasil belajar siswa, media audio video memberikan pengalaman baru bagi siswa.

Dalam hal ini, para peneliti dapat mengembangkan lebih lanjut terhadap penggunaan media audio video dalam meningkatkan diskusi dan hasil belajar siswa yang lebih efektif dan meningkat agar media audio video dapat diterapkan pada semua mata pelajaran sehingga proses belajar murid dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

## REFERENSI

- Adiputra, Sofwan, and Mujiyati Mujiyati. "Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di Indonesia: Kajian Meta-Analisis." *Konselor* 6, no. 4 (2017): 150.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Alfatia Amini, Iman Subasman, Endang Sri, Budi Herawati, and Susan Febiantina. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove the Science Learning Results Through the Use of Learning Video Media." *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. 1 (2021): 59.
- Andhini, Nisa Fitri. "Tentang Media Video Audio Visual Dan Prestasi Belajar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–1699. <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214121110115.pdf>.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 123–140.
- Dewi, Luh Made Indria, and Ni Luh Rimpiati. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura* 1, no. 1 (2016): 31–46.
- Fahyuni.E.F, 2011. "Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Ajaran 2017" (2017).
- Kusumaningrini, Dyah Lukita, and Niko Sudibjo. "The FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI COVID-19." *Akademika* 10, no. 01 (2021): 145–161.
- Nomleni, Fransina Thresiana, and Theodora Sarlotha Nirmala Manu. "Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, no. 3 (2018): 219–230.
- Purnaningsih, Pari. "Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris." *Jurnal Informatika Universitas Pamulang* 2, no. 1 (2017): 34.
- Ramli, Anwar, Rahmatullah Rahmatullah, Inanna Inanna, and Taslim Dangnga. "Peran Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar." *Prosiding Seminar*

- Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM* (2018): 5–7.  
<https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/7649/4429>.
- Rofiah, Bayin Natul, and Moh. Danang Bahtiar. “Analisis Penggunaan E-Learning, Intensitas Latihan Soal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 2143–2155.
- Suasty, Febni, and Ahmad Alfian Hadi. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Solusi Penurunan Pemahaman Materi Pembelajaran Ketika Belajar Online Akibat Pandemi Covid-19.” *Milenial: Journal for Teachers and Learning* 1, no. 1 (2020): 12–16.
- Sunami, Mayang Ayu, and Aslam Aslam. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1940–1945. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129>.
- Syachtiyani, Wulan Rahayu, and Novi Trisnawati. “Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 90–101.
- Wahid, Abdul. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.” *Istiqra* 5, no. 2 (2018): 1–11.
- Yudianto, Arif. “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran.” *Seminar Nasional Pendidikan 2017* (2017): 234–237.
- “Pengertian Media Audio Visual, Kelebihan, Kekurangan Dan Manfaatnya - BUNGFEL.COM,” n.d. <https://www.bungfei.com/2020/02/pengertian-media-audio-visual-kelebihan.html>.